

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang cenderung berhadapan dengan kehidupan global, hal-hal yang spesifik pengembangan ekonomi yang menyejahterakan umat menjadi incaran. Muncul wacana baru dalam menggali potensi umat yang bisa didayagunakan untuk membangun solidaritas masyarakat melalui konsep wakaf uang/tunai, wakaf uang didefinisikan sebagai asset yang disumbangkan untuk kemanusiaan dalam jangka waktu yang lama dan mempunyai fungsi ritual dan fungsi sosial ekonomi.¹ Fungsi ritualnya, wakaf adalah sebagai implementasi iman seseorang dalam bentuk kesadaran beramal shaleh yang dapat diharapkan pahalanya mengalir terus menerus (*shadaqah jariyah*) hingga yang bersangkutan telah meninggal dunia. Sedangkan fungsi sosial ekonominya, sebagai bentuk solidaritas yang menjadi alat kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat yang abadi (dana sosial abadi) untuk itu keberadaan wakaf uang/tunai menjadi sangat strategis, di samping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf uang juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan umat.

¹ Siah Khosyi'ah, *Wakaf & Hibah (Perspektif Ulama Fiqh Dan Perkembangannya Di Indonesia)*, cetakan 1, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Bandung., 2010).

Uang yang terkumpul melalui wakaf uang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat atau disumbangkan kepada umat Islam lainnya menjadikannya pilihan yang menarik sebagai solusi wakaf produktif. Menggunakan wakaf uang sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah sosial di masyarakat sekitar adalah pilihan yang layak.²

Kota Bengkulu memiliki banyak potensi wakaf uang. Sebagai salah satu kota di Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu memiliki tingkat kepercayaan agama yang tinggi di antara penduduknya. Akibatnya, jika penduduk Kota Bengkulu dan masyarakat Muslim memahami manfaat wakaf uang, maka jumlah wakaf uang yang dapat dikumpulkan juga akan besar karena keyakinan agama kota yang tinggi. Namun jika masyarakat muslim di Kota Bengkulu tidak tertarik dengan hal tersebut, maka potensi wakaf uang di Kota Bengkulu akan hilang.³

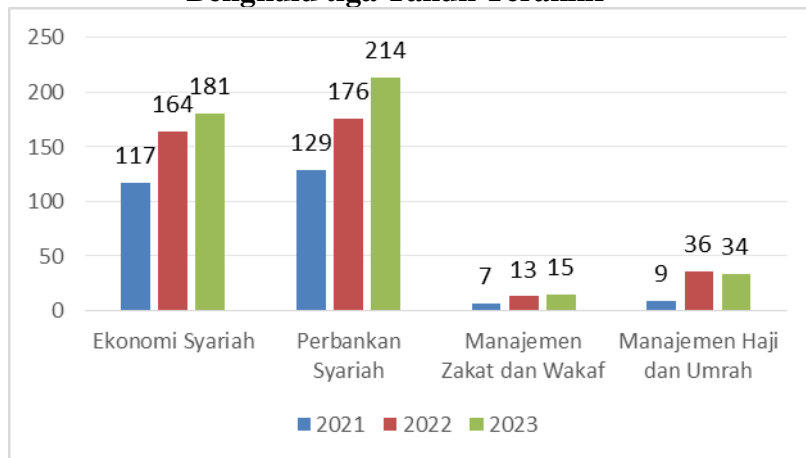
Salah satu lembaga pengumpul Zakat dan Wakaf yang ada yaitu Laboratorium Zakat, Infaq sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Bengkulu. Lembaga ini mengumpulkan wakaf uang dari para alumni dan dosen. Berikut ini data alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta data wakaf uang yang telah dikumpulkan di Laboratorium Zakat Infaq

² Khosyi'ah.

³ <https://www.google.comdata-tanah-wakaf-se-provinsi-bengkulu>

Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Grafik 1.1
Data Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS
Bengkulu tiga Tahun Terakhir⁴



Tabel 1.1
Data Wakaf Uang Laboratorium ZISWAF FEBI UINFAS
Bengkulu⁵

NO	Tahun	Jumlah
1	Maret 2021	4.600.000
2	September 2021	5.100.000
3	Maret 2022	2.840.000
4	September 2022	4.920.000
5	Maret 2023	4.160.000
6	Juli 2023	2.725.000
7	November 2023	2.220.000
Total		26.565.000

⁴ Arsip Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2024

⁵ Arsip Laboratorium ZISWAF FEBI UINFAS Bengkulu tahun 2024

Wakaf uang merupakan bagian dari salah satu wakaf bergerak dalam istilah lain disebut *cash waqf/waqf al-qund*. Wakaf uang dilakukan oleh individu, kelompok, Lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk juga surat-surat berharga.⁶ Wakaf Uang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 sebagai penyerahan secara tunai sejumlah uang wakaf dalam bentuk mata uang rupiah yang dilakukan oleh wakif kepada nazhir melalui lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang (LKS-PWU) yang ditunjuk oleh Menteri Agama atas saran dan pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI).⁷ Perilaku wakaf uang harus dimulai dengan minat yang timbul dalam diri seseorang melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu religiusitas, pendapatan, dan media informasi.

Minat sangat penting karena minat berperan dalam kehidupan manusia, Ancok Suroso menjelaskan ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain: 1) Pengamatan kegiatan. 2) Pertanyaan. 3) Membaca. 4) Keinginan 5). Laporan apa saja yang diminati.⁸ Dalam al-Qur'an pembahasan tentang minat terdapat pada surat al-'Alaq yang mengandung perintah agar umat manusia selalu membaca, dalam hal ini, membaca bukan berarti sekedar

⁶ 'Fatwa MUI Tentang Wakaf Uang', 1984, pp. 1-15.

⁷ Undang-Undang No 41 tahun 2004 tentang wakaf

⁸ D Ancok and F Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam* (Pustaka Pelajar, 1995).

membaca buku atau tekstual.⁹ Tetapi, dalam semua aspek. Sehingga kita dapat memahami apa yang menjadi minat kita. Minat adalah anugerah yang dititipkan Allah Swt kepada kita, sehingga kita dapat mengembangkan minat sesuai dengan apa yang kita inginkan, dalam hal ini adalah minat untuk berwakaf uang.¹⁰ Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama yang sumbernya secara langsung atau tidak langsung kepada Nash.¹¹

Menurut Hadi Siswoyo faktor yang mempengaruhi minat dalam membayar wakaf uang adalah faktor pendapatan yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007 namun hubungannya rendah.¹² Hasil penelitiannya tersebut dapat diartikan masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang wakaf uang, tetapi pada prinsipnya umat muslim mempunyai kemauan kuat dalam berwakaf uang/tunai.

Menurut Hadi Siswoyo ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat wakaf uang. Faktor pertama yaitu pendapatan. Pendapatan dalam kamus manajemen merupakan uang yang diterima oleh individu, perusahaan dan atau organisasi lain dalam bentuk komisi, gaji, upah, bunga, sewa,

⁹ Mcquail, D. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Erlangga, 2003), h.15

¹⁰ Ancok and Suroso.

¹¹ Mcquail, D. *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 17

¹² Hadi Siswoyo, *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat*. (Jurnal: Jakarta, 2017), h. 65

pengeluaran dan keuntungan. Pendapatan seseorang terkait dengan kualitas deposito tentunya akan sangat mempengaruhi bunga atas kualitas deposito tersebut. Jika penghasilan seseorang terbatas, maka minat berwakaf uang sangat kecil, begitu pula sebaliknya.¹³

Faktor kedua yaitu religiusitas atau keberagaman merupakan kondisi eksistensi yang ada dalam diri seseorang yang bersifat internal yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketakwaannya. Dalam beramal atau berdonasi (khususnya wakaf), faktor ini dapat mendorong orang untuk berusaha mentransfer hartanya karena ada yang yakin akan mendapatkan pahala.¹⁴

Faktor ketiga yaitu media informasi merupakan kemudahan bagi individu atau kelompok masyarakat untuk mendapatkan atau memperoleh informasi publik sesuai dengan kebutuhan. Bahkan media informasi dapat menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi minat pribadi terhadap wakaf.¹⁵

Minimnya religiusitas dan media informasi merupakan kendala dalam mengimplementasikan sukuk wakaf. Padahal pengetahuan adalah hal yang sangat penting sebelum memutuskan untuk berwakaf, dan tingkat pengetahuan dapat dikatakan masih rendah. Selain pendapatan individu dan

¹³ Hadi Siswoyo

¹⁴ Hadi Siswoyo

¹⁵ Hadi Siswoyo

masyarakat umum harus dapat mengakses informasi publik yang mereka butuhkan dengan mudah. Penggunaan telekomunikasi dan saluran atau media merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. Terdapat jembatan penghubung sumber informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi setiap orang. Minat masyarakat terhadap wakaf uang meningkat ketika mereka memiliki akses informasi. Selain itu persepsi masyarakat terhadap wakaf uang tidak dipengaruhi oleh akses mereka terhadap informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang Pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

3. Apakah media informasi berpengaruh terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
4. Apakah religiusitas, pendapatan dan media informasi berpengaruh terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai:

1. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Menganalisis pengaruh media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan

Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Menganalisis pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai wakaf uang dan berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan evaluasi internal pengurus Laboratorium ZISWAF UINFAS Bengkulu yang diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa/i maupun dosen dalam berwakaf uang.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi oleh Muhammad Rizky yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Wakaf uang Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode

¹⁶Muhammad Rizky, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Memilih Wakaf uang Sebagai Alternatif Terhadap Wakaf Harta Benda Di Kota Banda Aceh*, (Aceh, UIN Air-Raniry, 2023), h. iv

penelitian kuantitatif dengan menggunakan *moderating analysis regression* (MRA). Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa pendapatan, media informasi, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat wakaf uang berpengaruh signifikan dengan menunjukkan nilai masing-masing t hitung $>$ t tabel. Sedangkan pendapatan, media informasi, dan kepercayaan terhadap minat wakaf uang dengan pendidikan sebagai variabel moderasi berpengaruh tidak signifikan dengan ditunjukkan f hitung $>$ f tabel, serta religiusitas terhadap minat wakaf uang dengan pendidikan sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang wakaf uang. Sedangkan pebedaannya yaitu pada jenis penelitian yaitu antara kualitatif dan kuantitatif.

2. Skripsi, oleh M. Anas Roiyan berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Muslim Kota Palembang Dalam Berwakaf Uang”. Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode analisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial serta analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendapatan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang

dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 atau 5%. Secara parsial variabel pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang, sedangkan variabel pendapatan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang. kemampuan prediksi dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen adalah 34%. Sedangkan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian ini.¹⁷ Persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang minat wakaf uang. Sedangkan pebedaannya adalah pada salah satu variabel yaitu pengetahuan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Skripsi oleh Rorysa Zeinka, dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang Pada Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau”. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji asumsi normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian uji analisis regresi linier

¹⁷ M Anas Roijan, 'No PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM KOTA PALEMBANG DALAM BERWAKAF UANG Oleh:Title', *Industry and Higher Education*, 3.1 (2021), 1689–99.

berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial kedua variabel berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf uang pada Badan Wakaf Indonesia provinsi Riau. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa religiusitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar $5,162 > 1.98472$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan akses media informasi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar $3,079 > 1.98472$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari kedua variabel mempunyai nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian hasil uji t (parsial) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel religiusitas (X1) dan akses media informasi (X2) terhadap minat wakif dalam berwakaf uang pada Badan Wakaf Indonesia provinsi Riau. (2) secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf uang pada Badan Wakaf Indonesia provinsi Riau. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,472 > 3,09$) dengan nilai signifikan $< 0,05$.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang minat wakaf uang. Sedangkan pebedaannya adalah pada salah satu variabel yaitu pendapatan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Jurnal Nasional oleh Wuri Suhasti dan Lazineatul Febry Handayani berjudul “Pengaruh Persepsi, Religiusitas, dan

¹⁸ RORYSA ZEINKA, ‘Pengaruh Religiusitas dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang Pada Badan Wakaf Indonesia Provinsi Riau’ (UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023).

Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang”. Jurnal ekonomi dan perbankan syariah. Penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan variabel dummy serta uji t dan uji F.¹⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang. Sedangkan variabel religiusitas dan variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwakaf uang. Berdasarkan hasil uji F variabel persepsi, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwakaf uang, dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,00 < 0,05$. Persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang minat wakaf uang. Sedangkan pebedaannya adalah pada salah satu variabel yaitu persepsi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Jurnal Nasional oleh Amin Abdul Rohman, berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, dan Media Informasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung”. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹⁹ Wuri Suhasti, Lazineatul Febry Handayani, and Yulianto P Winarno, ‘Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang’, *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.1 (2022), 114 <<https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6389>>.

masyarakat di Kota Bandung memiliki minat yang tinggi dalam berwakaf uang dengan minimal melakukan wakaf uang sekali dalam seumur hidupnya. Variabel yang mempengaruhi minat wakaf uang di Kota Bandung dipengaruhi adalah variabel religiusitas, pendapatan dan persepsi. Sedangkan variabel pengetahuan dan media informasi tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang masyarakat Kota Bandung. Diantara faktor-faktor tersebut. Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi minat masyarakat Kota Bandung berwakaf uang yaitu faktor pendapatan dan persepsi.²⁰ Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang minat wakaf uang. Sedangkan perbedaan yaitu pada variabel pengetahuan dan persepsi.

6. Jurnal Nasional oleh Nurjannah Rijal, Jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan religiusitas dan Akses Media Informasi Secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Minat berwakaf Pada

²⁰ Amin Abdul Rohman, ‘Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspeksi, Pendapatan, Dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung’, *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1.2 (2022), 136–44 <<https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.513>>.

Cash Waqf Linked Sukuk.²¹ Persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang minat wakaf uang. Sedangkan pebedaannya adalah pada salah satu variabel yaitu akses media informasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Jurnal internasional oleh Mujahid Quraisy, Rina Istiqomawati dan Emma Widianti, berjudul “*Influence of Religiosity, Income and Access to Information Media on Community Interest in Cash Waqaf in Magelang City*”.²² Temuan menunjukkan bahwa minat dalam menyediakan uang tunai wakaf tidak terlalu terpengaruh oleh pendapatan variabel sebagian. Seperti yang ditunjukkan dengan nilai sig sama dengan $0,00 < 0,05$ untuk variabel religiusitas dan nilai sig sama dengan $0,00 < 0,05$ untuk variabel akses media informasi, minat penyediaan wakaf finansial secara parsial signifikan sehubungan dengan variabel-variabel tersebut. Variabel dari religiusitas, pendapatan, dan akses terhadap informasi media secara bersamaan dan sangat mempengaruhi keinginan untuk menyumbangkan wakaf uang, yang ditunjukkan oleh temuan uji F seperti yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$.
Persamaan dengan penelitian ini yaitu tentang minat wakaf

²¹Nurjaannah Rizal, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk. Htt p://journal. uiad.ac.id/index.php/adz - dzahab

²²Mujahid Quraisy, Rina Istiqomawati dan Emma Widianti, Influence of Religiosity, Income and Access to Information Media on Community Interest in Cash Waqaf in Magelang City. (nternational Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR) Vol.2, No.1, 2024: 53-62

uang. Sedangkan pebedaannya adalah pada salah satu variabel yaitu akses media informasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan kerangka berpikir yang berisikan kajian teori, kerangka berpikir penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.